

ABSTRAK

Judul : Profil Pendidik dalam Pendidikan Islam (Tela'ah Pemikiran Mahmud Yunus dalam Kitab *at-Tarbiyah wa at-Ta'lim*).
Penulis : Mohammad Ali Ridho.
Pembimbing : Yahya Aziz, M.Pd.I
Kata Kunci : Profil Pendidik, Mahmud Yunus, *at-Tarbiyah wa at-Ta'lim*.

Tujuan umum dari pendidikan adalah untuk membentuk manusia unggul yang berkepribadian baik. Dan jika tujuan mulia tersebut tercapai maka secara tidak langsung akan mewujudkan indonesia menjadi negara yang lebih baik. Tapi dewasa ini, sering kita saksikan fenomena-fenomena yang sering mencederai dunia pendidikan kita. Hal ini memberi *signal* pada kita bahwa dunia pendidikan kita belum mampu mewujudkan tujuan mulia dari pendidikan. Sebagai aktor utama dalam sistem pendidikan, pendidik mempunyai andil besar dalam proses pendidikan. Penulis tertarik untuk meneliti pemikiran Mahmud Yunus dalam kitab *at-Tarbiyah wa at-Ta'lim*, karena isi dari kitab sangat relen dengan kondisi pendidikan saat ini.

Berpijak dari latar belakang di atas, permasalahan pokok yang ingin dijawab dalam skripsi ini adalah bagaimana profil pendidik menurut Mahmud Yunus dalam kitab *at-Tarbiyah wa at-Ta'lim*, dan bagaimana relevansi pemikirannya tentang profil pendidik dengan pendidikan islam saat ini. Penelitian ini, menggunakan metode *analisis deskriptif* terutama digunakan untuk mendeskripsikan pemikiran- pemikiran Mahmud Yunus yang terkait dengan pendidik dalam kitab *at-Tarbiyah wa at-Ta'lim*, sehingga menjadi suatu bangunan pemikiran. Sebagai pisau analisis yang berfungsi mempertajam analisa penelitian ini digunakan metode *content analysis* (analisis isi).

Dari hasil riset yang penulis lakukan, dapat disampaikan disini bahwasanya profil pendidik menurut Mahmud Yunus dalam kitab *at-Tarbiyah wa at-Ta'lim* dapat dilihat dalam dimensi profesionalitas, pedagogis (ilmu mendidik), kepribadian, dan dimensi sosial. Artinya pendidik dalam pandangan mahmud yunus disini harus profesional, mempunyai kemampuan mendidik, berkepribadian baik, dan mempunyai sosial tinggi. Profil seperti ini sangat relevan jika dikontekstualisasikan dengan keadaan sistem pendidikan islam saat ini, sehingga sangat tepat untuk menjadi acuan dalam proses membentuk seorang pendidik yang diharapkan.